

ALAT KERJA SWLAYAN LITERASI SI BESTI

1. Platform Sistem Informasi Online:

- **Fungsi:** Sebagai pusat data, manajemen, dan akses informasi terkait kegiatan literasi.
- **Fitur:** Registrasi pengguna, katalog buku, peminjaman dan pengembalian buku secara online, notifikasi, laporan, dan analisis data.
- **Contoh:**



[Opens in a new window sevima.com](http://sevima.com)

Cara Kerja Platform Sistem Informasi Online SiBesti:

Platform ini dirancang sebagai pusat kendali yang mengelola seluruh aktivitas yang berkaitan dengan literasi di sekolah. Berikut adalah gambaran umum cara kerjanya:

1. Registrasi Pengguna:

- Setiap anggota komunitas sekolah (siswa, guru, staf) dapat mendaftar dan membuat akun pribadi.
- Data pribadi seperti nama, kelas, dan nomor induk siswa akan tercatat dalam sistem.

2. Katalog Buku Digital:

- Semua koleksi buku di perpustakaan sekolah diinputkan ke dalam sistem dengan detail seperti judul, penulis, penerbit, tahun terbit, sinopsis, dan lokasi rak.
- Katalog ini dapat diakses oleh semua pengguna untuk mencari buku yang diinginkan.

3. Peminjaman dan Pengembalian Buku:

- **Peminjaman:**
 - Pengguna dapat mencari buku yang ingin dipinjam melalui fitur pencarian.
 - Setelah menemukan buku, pengguna dapat melakukan pemesanan secara online.
 - Sistem akan memeriksa ketersediaan buku dan menginformasikan kepada pengguna.

- Jika buku tersedia, pengguna dapat melakukan peminjaman langsung di perpustakaan dengan menunjukkan ID pengguna atau barcode peminjaman.
- **Pengembalian:**
 - Saat mengembalikan buku, petugas perpustakaan akan memindai barcode buku dan sistem akan secara otomatis mencatat pengembalian tersebut.
 - Status peminjaman pengguna akan diperbarui menjadi "sudah dikembalikan".
- 4. **Notifikasi:**
 - Sistem akan mengirimkan notifikasi kepada pengguna terkait berbagai hal, seperti:
 - Jadwal jatuh tempo pengembalian buku.
 - Ketersediaan buku yang dipesan.
 - Pengumuman kegiatan literasi.
 - Informasi terbaru terkait koleksi buku.
- 5. **Laporan dan Analisis Data:**
 - Sistem akan menghasilkan berbagai laporan, seperti:
 - Jumlah buku yang dipinjam per bulan.
 - Buku yang paling sering dipinjam.
 - Jumlah pengguna aktif.
 - Durasi peminjaman rata-rata.
 - Data-data ini dapat digunakan untuk menganalisis minat baca siswa, mengevaluasi efektivitas program literasi, dan mengambil keputusan terkait pengadaan buku baru.

Manfaat Platform Sistem Informasi Online SiBesti:

- **Efisiensi:** Proses peminjaman dan pengembalian buku menjadi lebih cepat dan mudah.
- **Aksesibilitas:** Pengguna dapat mengakses informasi tentang koleksi buku kapan saja dan di mana saja.
- **Transparansi:** Semua data terkait peminjaman dan koleksi buku tercatat dengan baik.
- **Analisis Data:** Data yang dihasilkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.
- **Promosi Literasi:** Platform ini dapat digunakan untuk mempromosikan kegiatan literasi dan meningkatkan minat baca siswa.

Secara garis besar, platform ini berfungsi sebagai jembatan antara pengguna dan koleksi buku, serta sebagai alat bantu bagi pengelola perpustakaan dalam mengelola dan mengembangkan program literasi di sekolah.

2. Sensor Barcode:

- **Fungsi:** Memudahkan proses mengakses informasi buku secara otomatis.
- **Contoh:**



[Opens in a new window duniaperpustakaan.com](https://duniaperpustakaan.com)

Cara Kerja Sensor Barcode untuk Akses Informasi Perbukuan

Sensor barcode adalah alat yang dirancang untuk membaca kode batang (barcode) yang terdiri dari garis-garis hitam putih dengan ketebalan yang berbeda-beda. Setiap kombinasi garis ini memiliki makna unik yang mewakili data tertentu. Dalam konteks perpustakaan, data ini biasanya berisi informasi mengenai buku seperti judul, penulis, ISBN, dan lokasi rak.

Proses Kerja:

1. Pembacaan Barcode:

- Ketika sensor barcode diarahkan ke label barcode yang tertempel pada buku, sumber cahaya (biasanya laser) akan menyinari garis-garis barcode.
- Sensor cahaya pada scanner akan menangkap pantulan cahaya dari garis-garis tersebut.
- Perubahan intensitas cahaya yang ditangkap oleh sensor akan diubah menjadi sinyal listrik.

2. Konversi ke Data Digital:

- Sinyal listrik yang dihasilkan oleh sensor akan dikonversi menjadi data digital oleh perangkat elektronik di dalam scanner.
- Data digital ini kemudian diterjemahkan menjadi kode ASCII yang mewakili karakter-karakter yang membentuk informasi buku.

3. Pencarian Data:

- Kode ASCII yang dihasilkan akan dikirim ke sistem komputer perpustakaan.
- Sistem komputer akan mencari data buku yang sesuai dengan kode barcode tersebut dalam database.

- Data buku yang ditemukan kemudian ditampilkan di layar, seperti judul buku, penulis, ketersediaan, dan lokasi rak.
- 4. Penggunaan Data:**
- Informasi buku yang diperoleh dari pemindaian barcode dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti:
 - **Peminjaman buku:** Sistem akan mencatat peminjaman buku dan memperbarui status ketersediaan buku.
 - **Pengembalian buku:** Sistem akan mencatat pengembalian buku dan memverifikasi identitas buku.
 - **Inventarisasi buku:** Sistem dapat digunakan untuk melakukan inventarisasi buku secara berkala.
 - **Pencarian buku:** Pengguna dapat mencari buku berdasarkan barcode untuk mengetahui ketersediaan dan lokasi buku.

Keuntungan Menggunakan Sensor Barcode dalam SiBesti:

- **Efisiensi:** Proses peminjaman dan pengembalian buku menjadi lebih cepat dan akurat.
- **Akurasi:** Risiko kesalahan pencatatan data manual dapat diminimalisir.
- **Otomatisasi:** Banyak proses dapat dilakukan secara otomatis, seperti pembaruan status buku dan pembuatan laporan.
- **Standarisasi:** Penggunaan barcode telah menjadi standar internasional, sehingga mudah diterapkan dan kompatibel dengan berbagai sistem.
- **Biaya Efektif:** Biaya implementasi sistem barcode relatif terjangkau dan mudah didapatkan.

Contoh Penerapan dalam SiBesti:

- **Peminjaman Buku:** Petugas perpustakaan hanya perlu memindai barcode buku dan kartu anggota siswa. Sistem akan secara otomatis mencatat data peminjaman dan memperbarui status ketersediaan buku.
- **Pengembalian Buku:** Saat siswa mengembalikan buku, petugas cukup memindai barcode buku. Sistem akan memverifikasi pengembalian dan memperbarui status buku menjadi tersedia.
- **Inventarisasi Buku:** Petugas dapat melakukan inventarisasi buku secara berkala dengan memindai barcode setiap buku. Sistem akan membandingkan data yang ada dengan data di database untuk memastikan semua buku tercatat.

Kesimpulan

Sensor barcode merupakan alat yang sangat berguna dalam mendukung kegiatan inovasi SiBesti. Dengan menggunakan sensor barcode, pengelola perpustakaan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas layanan yang diberikan kepada siswa.

Alat Kerja Pendukung:

1. **Komputer dan Perangkat Mobile:**
 - **Fungsi:** Sebagai perangkat untuk mengakses dan mengoperasikan sistem informasi online.
2. **Printer:**

- **Fungsi:** Mencetak kartu anggota, laporan, dan bahan promosi.
- 3. **Scanner:**
 - **Fungsi:** Memindai buku dan dokumen untuk digitalisasi.
- 4. **Proyektor:**
 - **Fungsi:** Untuk presentasi dan sosialisasi program literasi.
- 5. **Papan Tulis Interaktif:**
 - **Fungsi:** Untuk menampilkan informasi digital, melakukan diskusi, dan kegiatan pembelajaran yang interaktif.

Alat Kerja Non-Teknis:

1. **Formulir Pendaftaran Anggota:**
 - **Fungsi:** Untuk mengumpulkan data anggota perpustakaan.
2. **Buku Inventaris:**
 - **Fungsi:** Untuk mencatat koleksi buku secara manual.
3. **Buku Catatan Peminjaman:**
 - **Fungsi:** Untuk mencatat transaksi peminjaman dan pengembalian buku secara manual (sebagai cadangan).
4. **Poster dan Banner:**
 - **Fungsi:** Untuk promosi dan sosialisasi program literasi.
5. **Brosur dan Leaflet:**
 - **Fungsi:** Sebagai media informasi bagi siswa dan guru.

Tips Tambahan:

- **Sesuaikan dengan Anggaran:** Pilih alat kerja yang sesuai dengan anggaran yang tersedia.
- **Libatkan Siswa:** Ajak siswa untuk ikut serta dalam pengelolaan sistem informasi online.
- **Evaluasi Berkala:** Lakukan evaluasi secara berkala untuk melihat efektivitas alat kerja yang digunakan.
- **Perbarui Secara Berkala:** Pastikan sistem informasi online selalu diperbarui agar tetap relevan.

Dengan menggunakan alat kerja yang tepat dan terintegrasi, pelaksanaan Inovasi Swalayan Literasi SiBesti di SMP Negeri 1 Pulau Tiga diharapkan dapat berjalan efektif dan efisien, serta mampu meningkatkan minat baca siswa.

DOKUMENTASI AKTIVITAS DI SWALAYAN LITERASI



SCAN BARCODE

siswa diabsen satu persatu dengan menggunakan scan barcode yang telah dibuat dalam bentuk kartu menggunakan android yang dimiliki oleh guru. Barcode yang telah terscan akan terintegrasi ke dalam google speedshet yang akan mencatat waktu kehadiran siswa pada hari itu.



AKTIVITAS



pelaksanaan kegiatannya tidak dilayani oleh petugas khusus layaknya perpustakaan, tetapi siswa langsung memilih buku untuk dibaca sesuai keinginannya layaknya seperti kita belanja di swalayan. Inovasi ini kami beri nama **SIBESTI (Song Ite belojo di swalayan literasi).**





**MERDEKA
BELAJAR**

Kurikulum
Merdeka



Merdeka
Mengajar

SEKOLAH
PENGGERAK



Layanan Bagi Siswa non- Muslim

**Siswa Non-Muslim bisa
secara langsung
mangakses informasi
seputar pelajaran
Agama yang dianutnya
melalui Swalayan
literasi**



**MERDEKA
BELAJAR**

Kurikulum
Merdeka



Merdeka
Mengajar

SEKOLAH
PENGGERAK



Literasi Inovatif SWALAYAN Literasi



Song Ite Belajo di Swalayan Literasi

